



dimilikinya, yang di karenakan belum adanya keterampilan dan pengetahuan masyarakat Dusun Nunuk dalam pemanfaatan lahan kosong. Membuat peneliti berupaya untuk turut aktif dalma proses perubahan ini sehingga pokok masalah yang berupa kurangnya keterampilan pengembangan pertanian sayur mampu diatasi. SeHINGA dari masalah tersebut peneliti berupaya untuk melakukan pendidikan pengembangan keterampilan bertani masyarakat dengan menjadikan media internet sebagai alat untuk menambah pengetahuan dan keterampilan masyarakat pada pemanfaatan lahan pekarangan.

Pendidikan materi tentang pemanfaatan lahan pekarangan yang dilakukan merupakan langkah awal dari proses perubahan yang dilakukan. Pemanfaatan lahan pekarangan dengan bertanam sayur merupakan jawaban dari masalah yang terjadi yaitu ketergantungan pemenuhan kebutuhan sayur dari luar sehingga nantinya diharapkan dari aksi perubahan ini, masyarakat mampu mandiri dalam pemenuhan sayurnya, meskipun memerlukan waktu dan proses yang tidak instan.

Dari aksi perubahan yang dilakukan, masyarakat Dusun Nunuk secara perlahan telah mampu mandiri dalam pemenuhan kebutuhan sayurnya meskipun tidak sepenuhnya swasembada karena masih permulaan, sehingga harapan dari aksi perubahan pemanfaatan lahan kosong untuk bertanam sayur ini mampu terus berkembang seiring kecanggihan teknologi dan kemajuan zaman yang nantinya mampu benar-benar mandiri dan swasembada masyarakat Dusun Nunuk dalam pemenuhan kebutuhan sayurnya.



